

## **BAB IX**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **IX.1. Kesimpulan**

Dari hasil Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan selama satu bulan di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pabrik PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban di Desa Sumber Arum, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban. Pendirian PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban dengan kapasitas produksi 14 juta ton semen per tahun dengan menggunakan proses kering. Dengan kapasitas bahan baku yang masih dapat digunakan hingga 100 tahun ke depan.
2. Dalam pembuatan semen di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban dibagi menjadi 5 proses utama yaitu penyediaan bahan baku, penggilingan bahan baku, pembakaran, penggilingan akhir, dan pengantongan atau pengemasan. Adapun unit yang penunjang meliputi unit pemeliharaan pengendalian operasi, unit pengendalian proses, unit jaminan mutu, unit analisis proses, unit utilitas, unit keselamatan kerja, unit material ketiga, serta unit pengendalian emisi.
3. Pada pembuatan semen di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. digunakan bahan koreksi yaitu copper slag dan pasir silica sebagai bahan penambah mineraloksida yang tidak terkandung dalam bahan baku utama. Sedangkan bahan tambahan yang digunakan adalah trass dan gypsum sebagai penentu sifat semen.
4. Tipe semen yang diproduksi oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban adalah OPC (Ordinary Portland Cement) dan PPC (Pozzolan Portland Cement).
5. Pada Plant Tuban dilakukan inovasi untuk menghasilkan energi sendiri yang akan digunakan oleh pabrik sehingga mampu mengurangi biaya

produksi keseluruhan dengan memotong anggaran untuk pengeluaran energi listrik yang dibayarkan ke PLN.

#### **IX.2. Saran**

1. Peningkatan kualitas SDM di PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk. Pabrik Tuban perlu dilakukan agar kualitas produksi menjadi lebih baik dengan efisiensi produksi yang lebih besar.
2. Perlu perbaikan pada doom yang bocor agar debu tidak keluar ke lingkungan sehingga mengganggu pernafasan.
3. Perlu ditingkatkan pemahaman petugas atau pekerja lapangan yang menangani suatu system operasi yang di handle.